PERANAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PADA PAUD TERPADU TRESNA NIA GUNTUNG MANGGIS LANDASAN ULIN BANJARBARU

Suranti

Pascasarjana Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari

E-mail : surantitofa@gmail.com / 081348113472

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di PAUD Terpadu Tresna Nia. Alasannya adalah kurangnya penguasaan kemampuan akan mengakibatkan ketidakseimbangan dalam kepemimpinan, seorang kepala sekolah harus mampu menunjukkan dirinya bahwa memahami tugas dan kewajibannya sebagai pemimpin mampu memberikan pemahaman kepercayaan kepada bawahannya yang kreatif, inovatif, realistis. ide yang dapat menantang mereka untuk membuktikan diri terkait dengan apa, mengapa, dan bagaimana melaksanakan tugasnya dengan hasil yang maksimal.

membangkitkan semangat kebersamaan dalam pemahaman untuk mencapai tujuan bersama melalui tindakan nyata dengan melibatkan mereka dalam perencanaan, penyelenggaraan, pemantauan, dan evaluasi, menunjukkan sikap orang tua, membimbing, mengarahkan dan menjadi mediator yang baik dan siap untuk "disalahkan" atau menjadi pelindung. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan kuantitatif.

Subjek penelitian di PAUD Terpadu Tresna Nia yang terletak di Jalan Guntung Manggis Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru.

Kata Kunci: pemimpin, kualitas, kuantitas, kinerja, guru.

ABSTRACT

This research is based on the lack of role of the principal in improving the performance of teachers in Tresna Nia Integrated PAUD. The reason is that a lack of mastery of abilities will result in imbalances in leadership, a school head must be able to show himself that he understands his duties and obligations as a leader is able to provide understanding confidence in his subordinates creative, innovative, realistic ideas that can challenge them to prove themselves related to what, why, and how to carry out their duties maximum results.

Awakening a spirit of togetherness in understanding to achieve common goals through concrete actions by involving them in planning, administering, monitoring, and evaluating, showing parental attitudes, guiding, directing and being good mediators and ready to be "blamed" or protectors. The approach used is qualitative and quantitative research.

Research subjects in Tresna Nia integrated PAUD which is located on Guntung Manggis Street, Landasan Ulin District, Banjarbaru City.

Keywords: leadership, quality, quantity, performance, teacher.

PENDAHULUAN

Kemajuan dan perkembangan teknologi pada era globalisasi dan informasi telah memacu bangsa Indonesia untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas mempunyai peranan yang sangat penting dalam melaksanakan pembangunan disegala bidang, sehingga diharapkan bangsa Indonesia mampu mencapai keunggulan dalam menghasilkan karya-karya nyata yang bermutu dan mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain.

Nuansa baru ini antara lain berkembangnya pemikiran untuk melaksanakan desentralisasi pengelolaan pendidikan sejalan dengan otonomi daerah. Dengan ini, diharapkan terdapat peningkatan mutu pelayanan dibidang pendidikan kepada masyarakat. Dalam upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia, dunia pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting terutama dalam mempersiapkan generasi baru yang mampu menjadi penerus dan pelaksana pembangunan di segala bidang.

METODE

Kualitas pendidikan dapat dicapai apabila semua komponen pendidikan dapat berjalan sesuai dengan peranannya. Salah satu komponen pendidikan yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan sekolah adalah peranan kepemimpinan kepala sekolah. Dalam sistem pendidikan nasional, fenomena yang terjadi di Banjarbaru sebagai daerah yang mempunyai potensi sumber daya manusia yang berkualitas, senantiasa harus meningkatkan mutu pendidikan di Kota tersebut demi kemajuan kedepan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah bagaimana peranan kepemimpinan Kepala Sekolah tersebut, dalam meningkatkan kinerja guru.

Tentang keadaan guru yang ada di sekolah ini apabila ditinjau dari segi kuantitasnya, telah cukup memadai hal ini dapat dilihat dari jumlah bidang studi telah dipegang oleh beberapa orang dan sesuai dengan jurusan pendidikannya. Kalau ditinjau dari segi kualitasnya maka rata-rata para guru dapat dianggap berkualitas karena mereka telah memenuhi kualitas sebagai guru PAUD yang mana mereka telah memiliki atau berijazah sarjana dan minimal Strata satu (S1).

TEORI DASAR

Menurut Adiwikarta dalam “*Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia II Kurikulum untuk Abad 21*” pendidikan diartikan sebagai: Upaya untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu hidup dengan baik dalam masyarakatnya, mampu meningkatkan dan mengembangkan kualitas hidupnya sendiri serta berkontribusi secara bermakna dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan bangsanya Sesuai Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 menyatakan fungsi dan tujuan pendidikan yaitu Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembang potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab. Pada era otonomi daerah atas dasar Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 dan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan antara Pusat dan Daerah telah membawa nuansa baru dalam sistem pengolahan pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru dan siswa pada dasarnya merupakan variabel utama dalam pelaksanaan pendidikan. Guru sebagai pendidik dan siswa merupakan peserta didik. Tanpa adanya guru dan peserta didik tentunya tidak akan terjadi proses Pembelajaran. Oleh karena itu maka dalam menyoroti tentang kegiatan pembelajaran pada suatu lembaga pendidikan maka kedua aspek tersebut sangat penting untuk disajikan.

PAUD Terpadu Tresna Nia Guntung Manggis Landasan Ulin Banjarbaru di percaya sebagai gugus inti yaitu Gugus Baugenville, untuk memenuhi kebutuhan anak usia dini PAUD Terpadu Tresna Nia Guntung Manggis Landasan Ulin Banjarbaru selalu melakukan perubahan misal, memperbaiki mutu layanan dan sarpras. Salah satunya memperbaiki kondisi kelas supaya tidak pengap dan sirkulasi udaranya baik, sehingga kegiatan proses kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar dan aman, lingkungan tampak bersih, indah, rapih sehingga dapat tercipta lingkungan belajar yang ideal, Jumlah siswa dan daya tampung peserta didik cukup sesuai.

Dalam suatu pelaksanaan pendidikan maka tentunya sistem pengelolaannya maupun sarana dan prasarananya sangat mendukung terciptanya proses Pembelajaran yang kondusif, efisien dan efektif.

PENUTUP

Peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di PAUD Terpadu Tresna Nia Guntung Manggis Landasan Ulin Banjarbaru, berdasarkan hasil penelitian di lokasi menunjukkan bahwa peranan kepala sekolah telah melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab, dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja guru, dengan melakukan pendekatan normatif, yang dapat membujuk atau memberikan motivasi guru untuk selalu bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing, dengan keahlian dalam bidang studi yang diajarkannya.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Prkatek*, Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Al-Attas, Muhammad Naquib. *The Concept of Education in Islam*, Kuala Lumpur: ABIM, 1980.
- Arifin, HM. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama dilingkungan Sekolah dan Keluarga*, Alewine J. Thomas. *Penilaian Kinerja dan Standar Kinerja Seri Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bhuana Ilmu Komputer, 2002.
- Atmidjaja, Tisna. D.A. *Pola Pembaharuan sistem Pendidikan di Indonesia dan Pedoman Pelaksanaannya*, Jakarta: Depdikbud, 1994.
- Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prkatis*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Bateman Thoma, dkk. *Seni Ilmu dan Seni Manajemen Bisnis Kinerja*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 1992.
- Bellah, Robert N. *Beyond Belief*, New York: Harper & Row, edisi paper back, 1976.
- Bolland, B.J. *The Struggle of Islam in Modern Indonesia*, The Hague: Martinus Nijhoff, 1971.
- Adiwikarta, Sudardja. *Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia II Kurikulum untuk Abad 21*, Jakarta: Gramedia, 1994.
- Abuddin, H. Nata. *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner, Normatif Perenialis, Sejarah, Filsafat, Psikologi, Informasi, Kebudayaan, Politik, Hukum*. Edisi 1-2, Cet, II; Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Rancangan Undang-Undang (RUU) tentang Badan Hukum Pendidikan Nasional*, Jakarta: Departemen Pendidikan, 2007.